

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR BERBASIS IT PADA SISWA KELAS III SDN JOGOROGO 1, KECAMATAN JOGOROGO, KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Miftachul Hadi 1, ✉. Universitas PGRI Madiun
Panji Kuncoro Hadi 2, Universitas PGRI Madiun
Sigit Ricahyono 3, Universitas PGRI Madiun

✉ Miftachul65@gmail.com

Abstrak: Penelitian tahun ajaran 2023–2024 ini dilakukan pada siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Ngawi untuk mengetahui apakah: (1) penggunaan media gambar berbasis IT dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dalam pembelajaran tematik bahasa Indonesia; dan (2) penggunaan media ini dapat meningkatkan kualitas aktivitas siswa selama pelajaran menulis. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan sumber data dari dokumen, peristiwa, dan informan. Hasil menunjukkan media gambar berbasis IT meningkatkan keterampilan menulis dan keterlibatan siswa.

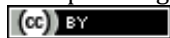
Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Media Gambar Berbasis IT*

Abstract: The study aimed to investigate whether the use of IT-based image media could enhance students' ability to write simple essays during thematic Indonesian language lessons and improve student engagement during writing classes. The research employed a classroom action research approach, conducted in three cycles. Data sources included documents, events, and informants. The findings revealed that IT-based image media effectively improved students' writing skills and their participation in class activities. This study highlights the potential of incorporating visual media to enhance writing instruction and student engagement in language learning.

Keywords: Classroom Action Research, Composition writing skills, IT-based image media, Student engagement, Thematic learning

Received ; Accepted ; Published

Citation Hadi, M., Hadi, P.K., & Ricahyono, S. (2024) Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana melalui media gambar berbasis it pada siswa kelas III SDN Jogorogo 1, kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2023/2024, 3(2), 167– 175. Doi.org/10.25273/pe.v10i1.xxxx



Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat erat terkait dengan emosi anak. Perkembangan emosi anak usia 6-8 tahun antara lain anak telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang benar dan salah. Untuk perkembangan kecerdasannya anak usia kelas awal Sekolah Dasar ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.

Berdasarkan pengamatan dan hasil pre-tes terhadap siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi yang berjumlah 21 siswa, didapatkan hasil sebagai berikut: (1) yang memiliki kriteria tuntas dalam pembelajaran tematik pada muatan bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana hanya 7 siswa (33,33%), sedangkan yang 14 orang (66,67%) masuk dalam kriteria belum tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana masih rendah.

Terdapat beberapa penyebab kurang berhasilnya pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Salah satu penyebabnya adalah penyampaian materi yang masih menggunakan pendekatan dan media yang kurang tepat, guru kurang menguasai berbagai pendekatan pembelajaran bahasa sehingga kurang bervariasi dalam pemilihan metode atau strategi pembelajaran, serta pengetahuan dan kosa kata siswa sangat terbatas

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bisa diidentifikasi bahwa penyebab ketidakmampuan siswa dalam menulis karangan sederhana antara lain sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya penggunaan media dan strategi pembelajaran yang dipilih guru;
2. Rendahnya minat baca dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana ;
3. Pembelajaran kurang menantang dan kurang menarik

Peneliti memberikan alternatif sebagai solusi rendahnya kemampuan menulis karangan sederhana yang terjadi pada siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media gambar berbasis IT

Gambar berbasis IT merupakan inovasi yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan media yang dibutuhkan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah. Media gambar berbasis IT dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru mencari video dari *youtube* tentang peristiwa yang berhubungan dengan kerusakan alam/lingkungan yang benar-benar terjadi dengan menggunakan jaringan internet, (2) guru merubah video tersebut menjadi gambar mati dengan menggunakan *print sreen* pada laptop dan (3) guru membuat potongan-potongan video tersebut menjadi gambar berseri dan menyimpannya di laptop, (4) sebelum guru menampilkan video tersebut dalam awal pembelajaran, siswa diminta membuka laptop yang sudah disediakan, siswa diminta mencari video yang dimaksud melalui *youtube* dengan panduan guru, (5) guru menampilkan potongan gambar berseri yang sudah dipersiapkan sebelumnya dari video tersebut saat kegiatan eksplorasi.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas III dan guru bertindak sebagai *observer*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tematik dikarenakan pembelajaran kelas III tidak di pisah-pisah tetapi berdasarkan tema.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus

menerus, dengan cara refleksi diri (self reflection), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jogorogo 1 yang beralamat di Jl. Raya Jogorogo – Ngawi, Desa Jogorogo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini dilakukan pada kelas III pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 21 (dua puluh satu) siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan PTK antara lain meliputi kegiatan berikut ini:

- a) menyusun RPP tematik dengan materi utama menulis karangan sederhana;
- b) mempersiapkan media yaitu gambar berbasis IT;
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana;
- d) Menyusun soal evaluasi berupa lembar kerja.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, siklus I dilaksanakan sebanyak dua pertemuan, menggunakan media gambar berbasis IT.

Kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran yaitu:

- a) prapembelajaran yang meliputi salam, berdoa bersama, presensi serta pengkondisian kelas;
- b) apersepsi dengan tanya jawab mengenai bencana tanah longsor yang banyak diberitakan di televisi;
- c) penyampaian tujuan serta pemberian motivasi;
- d) guru menunjukkan sebuah gambar mengenai bencana tanah longsor dan menanyakan penyebab terjadinya tanah longsor;
- e) dari gambar tersebut guru melakukan tanya jawab mengenai bencana yang pernah terjadi di Indonesia dan yang pernah menimpa lingkungan mereka;
- f) siswa mengamati gambar berbasis IT yang ditayangkan di layar yang masih acak urutannya yang diperlihatkan oleh guru;
- g) dari gambar yang telah diperlihatkan, guru menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu mengenai karangan dan langkah-langkah untuk menyusun karangan yang baik;
- h) siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok dengan pembagian anggota kelompok secara heterogen;
- i) siswa dalam kelompok ditugaskan untuk mencermati gambar yang masih acak yang terlihat di masing-masing laptop yang disediakan guru untuk masing-masing kelompok, kemudian mengurutkannya menjadi urutan yang logis;
- j) selama siswa berdiskusi dalam kelompok guru berkeliling dan mengamati kegiatan siswa;
- k) hasil tanggapan siswa dalam kelompok, dipresentasikan di depan kelas dengan cara guru menunjuk beberapa siswa yang mewakili tiap kelompok untuk maju dan mengurutkan gambar, serta menanyakan alasan dari urutan gambar yang disusun siswa;
- l) kelompok lain diberi kesempatan untuk menambahkan maupun mengoreksi;
- m) masih dalam posisi berkelompok, guru mengarahkan siswa untuk membuat karangan sederhana secara bertahap yaitu mulai dari membuat kalimat berdasarkan gambar, mengembangkan kalimat menjadi paragraf, menyusunnya dalam bentuk karangan dan memberi judul karangan;

- n) dari kalimat yang dibuat siswa, guru memberi penjelasan mengenai penggunaan ejaan dan tanda baca (huruf kapital, tanda titik, tanda seru dan tanda tanya) yang benar;
- o) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya;
- p) guru memberikan konfirmasi mengenai hasil kerja siswa, dan memperbaiki kesalahan yang dibuat siswa;
- q) guru memberi penghargaan kepada kelompok yang aktif;
- r) siswa bertanya mengenai materi dan bagian yang belum dipahaminya;
- s) siswa membuat simpulan;
- t) siswa mengerjakan soal evaluasi.

3. Observasi

Dalam tahapan observasi kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) melakukan pengamatan aktivitas siswa dan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana melalui media gambar berbasis IT;
- b) melakukan pengamatan terhadap keterampilan siswa menulis karangan.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, dilakukan pengkajian pelaksanaan siklus I, menganalisis data observasi serta catatan lapangan selama pelaksanaan siklus I, membuat daftar permasalahan yang timbul selama pembelajaran di siklus I, dan apabila pembelajaran siklus pertama kurang maksimal, dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan PTK antara lain meliputi kegiatan berikut ini:

- a) menyusun RPP tematik dengan materi utama menulis karangan sederhana;
- b) mempersiapkan media yaitu gambar berbasis IT;
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana;
- d) Menyusun soal evaluasi berupa lembar kerja.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, siklus II dilaksanakan sebanyak dua pertemuan, menggunakan media gambar berbasis IT.

Kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran yaitu:

- a) prapembelajaran yang meliputi salam, berdoa bersama, presensi serta pengkondisian kelas;
- b) apersepsi dengan tanya jawab mengenai terjadinya hujan;
- c) penyampaian tujuan serta pemberian motivasi;
- d) guru menunjukkan sebuah gambar bergerak melalui tayangan di layar mengenai proses terjadinya hujan;
- e) siswa menyanyikan lagu "Tik Tik Bunyi Hujan" disertai tepuk;
- f) siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditayangkan di layar yang masih acak urutannya yang diperlihatkan oleh guru;
- g) guru menjelaskan materi mengenai karangan yang pernah dibuat siswa pada pertemuan sebelumnya;
- h) siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok dengan pembagian anggota kelompok secara heterogen;
- i) siswa dalam kelompok ditugaskan untuk mencermati gambar yang masih acak yang terlihat di masing-masing laptop yang telah disediakan guru untuk masing-masing kelompok, kemudian mengurutkannya menjadi urutan yang logis;
- j) masing-masing siswa diminta untuk membuat kalimat sederhana untuk tiap gambar yang telah disusun;
- k) siswa membacakan hasil karangan mereka;
- l) guru memberikan koreksi dan siswa melakukan perbaikan;
- m) guru memberikan umpan balik dari hasil kerja siswa;

- n) siswa yang telah membacakan hasil tulisannya mendapatkan pujian dari guru dan siswa yang belum mendapat kesempatan untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas mendapatkan motivasi dari guru;
- o) siswa mendapat kesempatan untuk bertanya pada guru;
- p) siswa bersama-sama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan;
- q) siswa mendapat tugas dari sebagai tindak lanjut untuk pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Observasi

Dalam tahapan observasi kegiatan yang dilakukan meliputi:

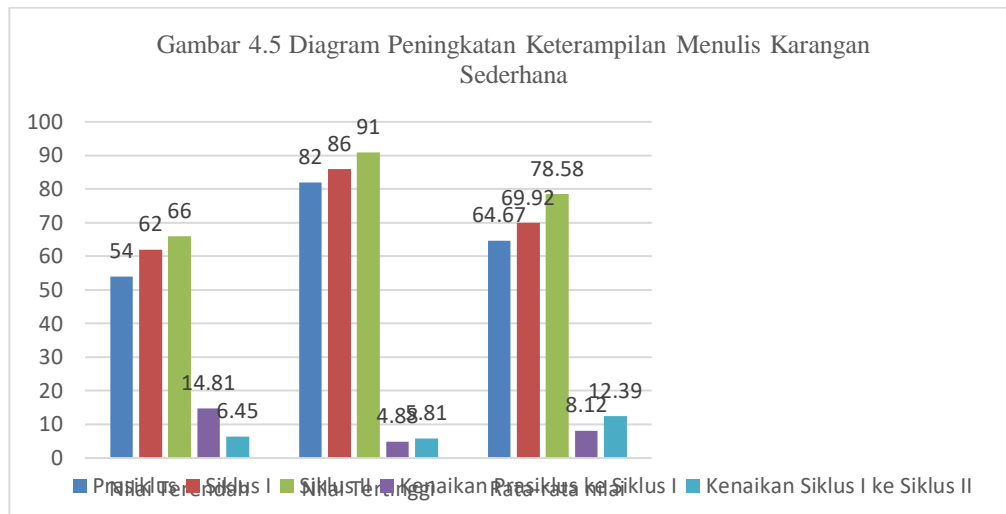
- a) melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana melalui media gambar berbasis IT;
- b) melakukan pengamatan terhadap keterampilan siswa menulis karangan.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, dilakukan pengkajian pelaksanaan siklus II, menganalisis data observasi serta catatan lapangan selama pelaksanaan siklus II sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran pada siklus II, membuat daftar permasalahan yang timbul selama pembelajaran di siklus II, dan Apabila pembelajaran pada siklus II yang telah direncanakan oleh peneliti belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya dan berhenti ketika indikator keberhasilan telah tercapai.

Peningkatan Setiap Siklus

Peningkatan ketuntasan klasikal keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana melalui media gambar berbasis IT pada pretes selama prasiklus, siklus I dan siklus II, akan ditunjukkan dengan diagram berikut:



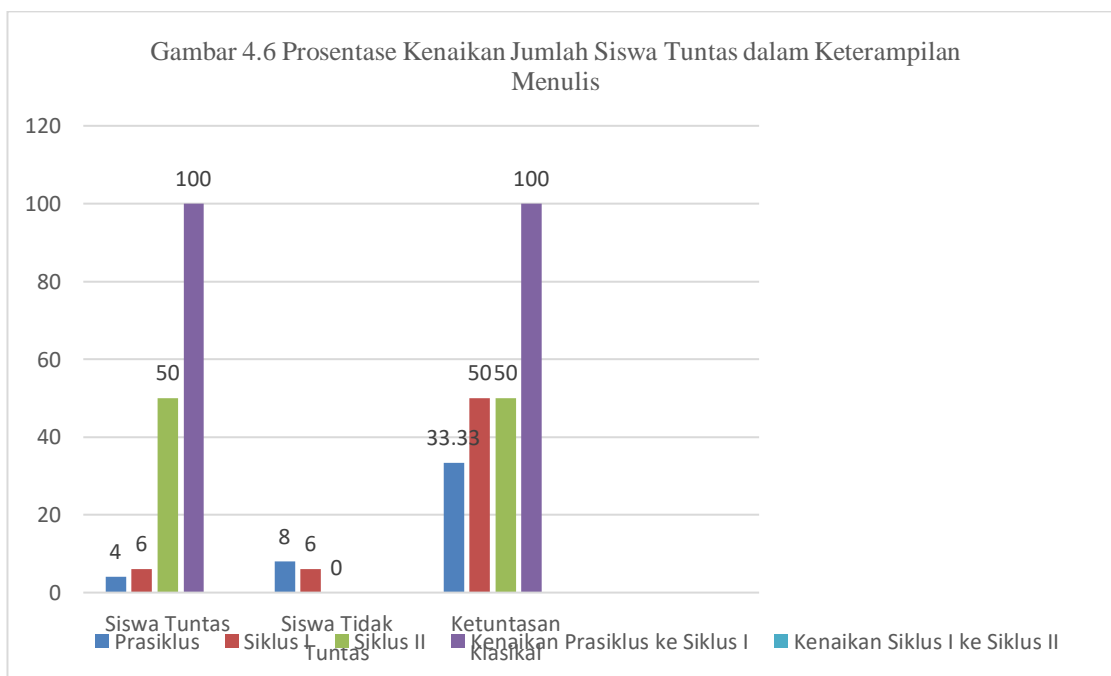
Gambar 4.5 di atas menunjukkan peningkatan nilai siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana melalui pemanfaatan media gambar berbasis IT pada siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Nilai terendah siswa pada Prasiklus adalah 5, sedangkan pada Siklus I nilai terendah siswa adalah 62. Pada akhir Siklus II, nilai terendah siswa adalah 66. Dengan demikian, setelah pelaksanaan Siklus II, semua siswa memperoleh nilai Tuntas, yaitu lebih dari 65. Prosentase kenaikan nilai terendah siswa dari Prasiklus ke Siklus I adalah sebesar 14.81%. Prosentase kenaikan nilai terendah siswa dari Siklus I ke Siklus II adalah sebesar 6.45 %.

Untuk nilai tertinggi siswa, pada Prasiklus adalah 82. Pada akhir Siklus I nilai tertinggi siswa adalah 86, kemudian mengalami peningkatan lagi pada Siklus II yaitu menjadi 91.

Prosentase kenaikan nilai tertinggi siswa dari Prasiklus ke Siklus I adalah sebesar 4.88% sedangkan dari Siklus I ke Siklus II adalah sebesar 5.81%.

Rata-rata nilai siswa pada Prasiklus adalah sebesar 64.67. Pada akhir Siklus I meningkat menjadi 69.92. Pada akhir Siklus II nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan lagi menjadi 78.58. Prosentase kenaikan nilai rata-rata siswa dari Prasiklus ke Siklus I adalah sebesar 8.12% sedangkan dari Siklus I ke Siklus II adalah sebesar 12.39%.

Dengan demikian hasil ini telah membuktikan bahwa Indikator Kinerja dalam penelitian ini telah berhasil tercapai, yaitu nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis karangan lebih dari 75. Sedangkan prosentase jumlah siswa yang mencapai nilai Tuntas dalam keterampilan menulis karangan disajikan dalam Gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa tuntas dalam keterampilan menulis karangan sederhana pada Prasiklus hanya ada 4 dari 12 siswa yang mendapatkan nilai di atas 65 atau hanya sekitar 33.33% siswa tuntas. Setelah pelaksanaan Siklus I, jumlah siswa tuntas mengalami peningkatan menjadi 11 dari 12 siswa atau sebanyak 52% siswa tuntas. Sedangkan pada akhir Siklus II, semua siswa sebanyak 12 orang tuntas atau mendapatkan nilai di atas 65 atau ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Dengan demikian hasil ini telah membuktikan bahwa Indikator Kinerja dalam penelitian ini telah berhasil tercapai, yaitu lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai tuntas dalam keterampilan menulis karangan sederhana dengan memanfaatkan media gambar berbasis IT.

Penggunaan media gambar berbasis IT dapat meningkatkan kualitas aktivitas siswa selama pembelajaran menulis karangan sederhana, kualitas aktivitas pembelajaran siswa yang diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) mendengarkan penjelasan guru dan aktif menanggapi penjelasan/pertanyaan guru; (3) perhatian siswa terhadap media gambar berbasis IT yang disajikan; (4) partisipasi siswa dalam kerja kelompok; dan (5) sikap siswa selama pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kelima indikator tersebut. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa indikator kinerja yang kedua telah tercapai dan hipotesis tindakan yang kedua bisa diterima yaitu bahwa penggunaan media gambar berbasis IT dapat meningkatkan kualitas aktivitas siswa selama pembelajaran

keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar berbasis IT dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dan kualitas aktivitas siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan sumber data berupa informan, peristiwa, dan dokumen. Informan terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas III. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana serta peningkatan kualitas aktivitas siswa selama pembelajaran. Penggunaan media gambar berbasis IT meningkatkan kesiapan, partisipasi, respons terhadap penjelasan guru, perhatian pada media gambar, dan sikap siswa selama pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan-persamaan dengan hasil-hasil penelitian Sari, Lian, & Hetilaniar, (2023), Alawia (2019), dan Hasan(2022). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian yang berberda-beda. Demikian juga sumber data, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis datanya. Terlepas dari semua perbedaan tersebut, hal yang menyamakan yaitu menunjukkan keberhasilan lam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana serta penerapan IT dalam proses pembelajaran tersebut.

Penelitian Sari, Lian, & Hetilaniar, (2023) bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain posttest only control. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan uji-T dengan bantuan SPSS-25. Hasil penelitian menunjukkan nilai sign $0,000 < 0,05$ dan thitung $4,175 > t_{tabel} 1,675$. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana, dengan kelas eksperimen rata-rata nilai 85,33 dibandingkan kontrol 72,28.

Penelitian Alawia (2019) bertujuan mengetahui peningkatan menulis karangan deskripsi melalui media gambar lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis PTK melalui dua siklus. Data dikumpulkan melalui perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif. Pada prasiklus, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 5,860%. Setelah pembelajaran dengan media gambar berbasis budaya lingkungan, siklus I naik menjadi 6,720% dan siklus II menjadi 7,780%. Hasil menunjukkan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Penelitian Hasan(2022) menjawab pertanyaan tentang peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas VI SD Negeri 28 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. Skripsi ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan triangulasi sebagai bukti keabsahan data. Informan adalah guru dan siswa kelas VI. Penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu membuat siswa lebih aktif, mendorong mereka menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi dalam karangan. Media ini juga memudahkan siswa menemukan kosa kata dan mengungkapkan isi gambar secara sistematis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Guru dan siswa sudah terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengajarkan materi kepada siswa terlihat lebih baik. Dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa lebih percaya diri dan mengerjakan secara mandiri.
2. Penggunaan media gambar berbasis IT dapat meningkatkan kualitas aktivitas siswa selama pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Saran

- 1) Bagi Guru >> Agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran tematik yang bermuatan bahasa Indonesia di kelas, khususnya pada materi menulis karangan sederhana, sebaiknya guru menggunakan media yang menarik perhatian siswa, melakukan persiapan dan perencanaan dengan baik
- 2) Bagi Siswa >> untuk dapat menumbuh kembangkan bakat, minat dan kecintaan siswa dalam menulis karangan sederhana, siswahasr memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, selalu menambah pengetahuan kebahasaan melalui penguasaan kosa kata yang lebih banyak sebagai bekal untuk dapat menuliskan ide dan gagasannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya >> dapat lebih berinovasi lagi dalam mempergunakan media pembelajaran di dalam penelitian selanjutnya, sehingga pendidikan semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 147-158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Anitah, S., dkk.(2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anggrasari, L.A.(2016). *Pengembangan Multi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Komputer dan Media Pembelajaran Prodi PGSD*.Priemiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 6(1) Juni 2016, 72-83.
- Arifin, Z.(2012). *Bagaimana Menyiasati PTK Anda Agar Sukses?.Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo.Persada.
- Basuki, I. & Hariyanto, (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, H. (2022). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Herhyanto, N., dkk. (2012). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hermawan, A.H., dkk.(2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.

- Rusman.(2011). *Model-model Pembelajaran (mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, Kurniawan & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi; (Mengembangkan Profesional Guru)*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Saddono K. & Slamet. (2014). *Pembelajaran keterampilan Berbahasa Indonesia;(Teori dan Aplikasi)*; Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Santoso, A.,dkk.(2014). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.Tangerang Selatan*. Universitas Terbuka.
- Sari, N. H. I., Lian, B., & Hetilaniar, H. (2023). Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas iii sdn 17 Palembang. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 593–599. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i1.16570>
- Suyono, dan Hariyanto.(2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H.G.(2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taniredjo T, Pujiati, & Nyata.(2010). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Mengembangkan Profesi Guru; (Praktek, Praktis, dan Mudah)*. Bandung; Alfabeta.
- Qodratillah T.M.(2011). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta; Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
- Wardhani, I. & Wihardit, K. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas terbuka. Tangerang Selatan. Kemendikbud.
- Zulela M.S. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.